

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh serta besar pengaruh model pembelajaran koooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) peserta didik kelas III MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri pada mata pelajaran Fiqih materi shalat tarawih. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *quasi experiment* dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yaitu kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus atau yang menggunakan metode konvensional disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode konvensional.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri. Peserta didik kelas III C berjumlah 40 anak sebagai kelas eksperimen, dan peserta didik kelas III B berjumlah 38 peserta didik sebagai kelas kontrol. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta ijin kepada kepala MI Al Irsyad Al Islamiyyah bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas III, yaitu Ibu Betty Kurniawati, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni

kelas III C sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 Februari sampai 13 Maret 2018. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui dua metode, yaitu metode angket dan dokumentasi. Metode yang pertama dilakukan adalah metode angket sebagaimana terlampir. Angket dalam penelitian ini berupa angket motivasi belajar yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik. Angket motivasi belajar yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 20 pernyataan. Dari hasil angket dengan menggunakan *SPSS 16.0* peneliti mendapatkan hasil bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik dengan hasil outputnya akan dibahas pada sub bab analisis uji hipotesis. Metode yang kedua yaitu metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai UAS peserta didik, dan foto-foto penelitian sebagaimana terlampir.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui

instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*Expert Judgement*). Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dari dosen dari IAIN tulungagung yakni Ibu Septinaningrum, M.Pd. Angket motivasi tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya pada 20 butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Pernyataan yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba angket motivasi belajar adalah peserta didik kelas III A di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri yang berjumlah 38 peserta didik. Setelah angket diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui angket tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas angket peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*.

Menurut Sugiyono apabila butir pernyataan dengan skor total kurang dari 0,32 maka butir pernyataan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.¹ Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 38 responden adalah sebagaimana terlampir.

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagaimana terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 38 peserta didik. Apabila butir pernyataan dengan butir skor total kurang dari 0,32 maka butir dalam instrumen tersebut tidak valid.² Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 133-134

² *Ibid*, hlm. 133-134

pearson correlation pada soal 1 sampai 20, nilai yaitu (0,705) , (0,440) , (0, 391) , (0,468) , (0,392) , (0, 698) , (0,499) , (0,452) , (0,382) , (0,340) , (0,636) , (0,686) , (0,491) , (0,365), (0,399), (0,438), (0,424), (0,416), (0,454), (0,473), $\geq 0,32$, maka kedua puluh item soal angket dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa angket tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS* 16.0. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

Tabel 4.1 Output Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	20

Dari tabel output uji reliabilitas soal anngket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbah's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,799 \geq 0,32$ sehingga 20 item soal angket dinyatakan reliabel.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ulangan Akhir Semester

1 mata pelajaran Fiqih. Adapun nilai Ulangan Akhir Semester 1 mata pelajaran Fiqih kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Nilai Ulangan Semester Satu mata pelajaran Fiqih
Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Kelas III C (Kelas Eksperimen)		Kelas III B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	A1	87	B1	84
2	A2	91	B2	85
3	A3	79	B3	76
4	A4	86	B4	69
5	A5	92	B5	75
6	A6	80	B6	70
7	A7	80	B7	64
8	A8	78	B8	85
9	A9	90	B9	95
10	A10	92	B10	77
11	A11	79	B11	87
12	A12	67	B12	92
13	A13	88	B13	58
14	A14	97	B14	83
15	A15	92	B15	100
16	A16	93	B16	99
17	A17	97	B17	86
18	A18	94	B18	96
19	A19	90	B19	93
20	A20	95	B20	89
21	A21	80	B21	71
22	A22	83	B22	78
23	A23	92	B23	95
24	A24	90	B24	71
25	A25	89	B25	82
26	A26	96	B26	88
27	A27	92	B27	91
28	A28	85	B28	97
29	A29	68	B29	95
30	A30	85	B30	34

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 4.2

31	A31	98	B31	89
32	A32	90	B32	55
33	A33	56	B33	63
34	A34	85	B34	92
35	A35	95	B35	98
36	A36	73	B36	89
37	A37	91	B37	91
38	A38	90		
39	A39	96		
40	A40	52		
	JUMLAH	3433	JUMLAH	3042
	RATA-RATA	86	RATA-RATA	82

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Output Uji Homogenitas Kelas Test of Homogeneity of Variances

Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.420	1	75	.068

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,068. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,068 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Maka, kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebagai uji prasyarat hipotesis penelitian menggunakan uji normalitas. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t. Data yang digunakan untuk uji t yaitu harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, kemudian jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul yaitu berupa angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah angket motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 4.4 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas III C (Kelas Eksperimen)		Kelas III B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	A1	94	B1	87
2	A2	92	B2	88
3	A3	85	B3	77
4	A4	93	B4	85
5	A5	82	B5	87
6	A6	87	B6	89
7	A7	91	B7	89
8	A8	86	B8	88
9	A9	89	B9	82
10	A10	98	B10	87
11	A11	94	B11	98
12	A12	95	B12	93
13	A13	89	B13	97
14	A14	80	B14	91
15	A15	83	B15	91
16	A16	85	B16	80
17	A17	82	B17	81
18	A18	91	B18	78
19	A19	97	B19	89
20	A20	97	B20	87

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 4.4

21	A21	90	B21	92
22	A22	87	B22	85
23	A23	90	B23	84
24	A24	91	B24	81
25	A25	91	B25	93
26	A26	100	B26	93
27	A27	92	B27	85
28	A28	92	B28	91
29	A29	94	B29	89
30	A30	98	B30	85
31	A31	99	B31	72
32	A32	98	B32	78
33	A33	80	B33	87
34	A34	96	B34	93
35	A35	85	B35	88
36	A36	82	B36	83
37	A37	96	B37	81
38	A38	94	B38	86
39	A39	89		
40	A40	91		
	JUMLAH	3625	JUMLAH	3290
	RATA-RATA	90,625	RATA-RATA	86,578

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket motivasi belajar menggunakan bantuan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Output Uji Normalitas Data Hasil Angket

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		40	38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	90.62	86.58
	Std. Deviation	5.536	5.602
Most Extreme Differences	Absolute	.102	.109
	Positive	.070	.073
	Negative	-.102	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.645	.671
Asymp. Sig. (2-tailed)		.800	.758
a. Test distribution is Normal.			
a. Calculated from data.			

Dari tabel *output* uji normalitas hasil angket dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,800 dan pada kelas kontrol sebesar 0,758 sehingga lebih besar dan sama dengan dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya menguji hipotesis penelitian dengan melakukan analisa komparasi dua sampel independen (*independent sample t-test*). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqih peserta didik kelas III MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran Numbered Heads Together terhadap motivasi belajar peserta didik.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran Numbered Heads Together terhadap motivasi belajar peserta didik.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

a. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0:

**Tabel 4.6 Output Hasil Pengujian Hipotesis
Independent Samples Tes**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	.040	.841	3.207	76	.002	4.046	1.261	1.534	6.558
	Equal variances not assumed			3.207	75.692	.002	4.046	1.262	1.533	6.559

Dari tabel *output* uji independen sampel t-test motivasi belajar peserta didik diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,002. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,002 < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri.

b. Besar Pengaruh

Setelah diketahui adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik kelas III MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri, langkah selanjutnya yaitu mencari besar pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe (NHT) terhadap Motivasi belajar Fiqih Peserta didik dengan menggunakan perhitungan *effect size*. Untuk menghitung *effect size* digunakan rumus Cohen's, Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.7 Output Hasil besar pengaruh

	M	SD	Cohen's d
Kelas Eksperimen	90,62	5,536	0.725
Kelas Kontrol	86,58	5,602	

Keterangan :

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Tabel 4.8 Kriteria Interpretasi Cohen's d ³

<i>Cohen's Standard</i>	<i>Effect Size</i>	<i>Persentase (%)</i>
Tinggi	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
	0,9	82
	0,8	79
Sedang	0,7	76
	0,6	73
	0,5	69
Rendah	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran Kooperatif tipe (NHT) mempunyai pengaruh yang sedang terhadap motivasi belajar peserta didik, yang dibuktikan dengan nilai $d = 0,725$. Menurut tabel interpretasi nilai d atau nilai cohen's d , yaitu 0,725 yang tergolong sedang.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya yaitu mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi

³ Lee A. Becker, *Effect Size Measures For Two Independent* (Groups, (Journal: Effect Size Becker, 2000), hlm.3

belajar fiqih peserta didik MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri.

Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.9 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik. H_o : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,002	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik
2	Besar pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap motivasi belajar Fiqih	<i>Effect Size d</i> = 0,725	Tabel <i>Cohen's Presentase</i> = 76%	Pengaruh tergolong sedang	Besarnya pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar Fiqih Peserta didik Kelas III MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kota

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 4.9

	Peserta didik Kelas III MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri				Kediri adalah 76%
--	--	--	--	--	----------------------

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik.

Berdasarkan tabel 4.9, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan uji independen sampel tes, diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,002. Nilai *Sig. (2-tailed)* $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri.

Pada kolom nomor 2 mengenai besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik didapatkan hasil nilai $d = 0,725$, sehingga pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap motivasi belajar tergolong sedang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik yang tergolong sedang.